

PELATIHAN LAPORAN PERPAJAKAN BAGI SISWA SMK SURABAYA

^{1*}Soemaryono, ²Rudi Pratono, ³Ismangil
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia
Email: maryonofeuwks@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan keilmuan khususnya bidang perpajakan bagi para peserta khususnya murid sekolah menengah kejuruan, serta memberikan bekal pengetahuan didalam meningkatkan ketrampilan praktek pelaporan perpajakan yang diterapkan oleh direktorat jenderal pajak. Sasaran yang dituju adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Surabaya Jurusan Akuntansi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini pesertanya sebanyak 40 siswa dan 5 orang guru pendamping. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara memberikan materi pengetahuan yang bersifat teori dan praktek yang dimulai dari pemahaman pengertian perpajakan, pengertian pajak penghasilan, tarif pajak penghasilan, jenis formulir perpajakan, fungsi masing-masing formulir perpajakan dan pengisian surat pemberitahuan pajak untuk wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini para peserta atau siswa memahami teori perpajakan secara fundamental yang berlaku di Indonesia. Serta mampu memahami menghitung pajak penghasilan yang harus dibayar baik untuk wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan, prosedur pelaporan perpajakan, formulir-formulir yang harus dilengkapi dalam laporan perpajakan, tata cara membayar pajak, melaporkan surat pemberitahuan perpajakan serta laporan pembetulan jika terjadi kesalahan didalam laporan perpajakan.

Kata Kunci: Teori perpajakan, Tarif Perpajakan, Formulir Perpajakan, Laporan Perpajakan

PENDAHULUAN

Sektor pajak merupakan unsur paling penting dalam menopang anggaran penerimaan negara. Pemerintah negara-negara di dunia menaruh perhatian yang begitu besar terhadap sektor pajak. Dalam melaksanakan dan merealisasikan rencana pembangunan nasional, Pemerintah memerlukan dana yang cukup besar guna mewujudkannya rencana pembangunan yang berhenti karena ada wabah pandemic covid-19. Rencana penerimaan negara tahun 2022 sektor pajak sebagai ujung tombak yang paling besar di Indonesia. Dalam tahun 2022 perbaikan sector Kesehatan masih diperhatikan pemerintah disamping merealisasikan rencana pembangunan yang sempat terhenti. Di Indonesia usaha-usaha untuk meningkatkan dan mengoptimalkan penerimaan sektor pajak dilakukan melalui usaha intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan jumlah pajak (Suminarsasi,

2012).

Direktorat Jenderal Pajak, instansi pemerintah di bawah kementerian keuangan sebagai pengelola sistem perpajakan di Indonesia, berusaha melakukan tugas pokoknya yaitu meningkatkan penerimaan pajak dengan mereformasi pelaksanaan sistem perpajakan agar target penerimaan pajak bisa terealisasi. Semua pemasukan negara yang berasal dari pajak akan digunakan untuk membiayai semua pengeluaran umum negara, dalam hal ini digunakan untuk mensejahterakan dan memakmurkan rakyat (Waluyo, 2007). Bila setiap wajib pajak (WP) sadar akan kewajibannya untuk membayar pajak, tentu diharapkan penerimaan negara atas pajak akan terus meningkat, bukan berkurang, sebab jumlah wajib pajak potensial cenderung bertambah setiap tahun (Nugroho, 2012). Akan tetapi dampak dari uang yang mereka keluarkan dalam membayar pajak belum sepenuhnya dirasakan secara adil dan merata oleh rakyat. Sementara itu, setiap tahun jumlah pemasukan dari pajak yang disetorkan selalu meningkat dan disisi lain pemerataan dari pajak yang disetor belum dirasakan masyarakat secara adil (Prasetyo, 2010).

Salah satu Usaha Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak melakukan sosialisasi perpajakan pada masyarakat, baik masyarakat yang mempunyai usaha maupun masyarakat yang tergolong masih anak sekolah. Dari sosialisasi ini diharapkan masyarakat menyadari akan perlunya penerimaan pajak dalam mendukung pembangunan Negara. Sesuai yang dikemukakan oleh Suminarsasi (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa sistem perpajakan di Indonesia yang belum optimal, disertai pemahaman Wajib Pajak yang masih rendah akan peraturan perpajakan yang berlaku merupakan salah satu faktor yang dapat memicu Wajib Pajak enggan melakukan kewajiban perpajakan.

Dari analisis situasi yang seperti ini kegiatan pengabdian masyarakat ini berusaha membantu pemerintah untuk melakukan sosialisasi perpajakan bagi anak didik. Sosialisasi perpajakan ini dilakukan tidak hanya Para anak didik memahami peraturan perpajakan, tetapi juga memahami bagaimana tata cara pelaporan perpajakan yang dilakukan wajib pajak. Untuk itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini anak didik akan diberi materi berupa bagaimana melaporkan perpajakan dengan benar sesuai dengan undang-undang perpajakan dan peraturan perpajakan. Harapan yang ingin dicapai dengan memahami tata cara pengisian surat pemberitahuan tahunan perpajakan, anak didik sejak dini diharapkan anak didik bisa membantu pemerintah untuk mensosialisai tata cara perpajakan yang sesuai dengan undang-undang perpajakan maupun peraturan perpajakan. Dari analisis situasi maka identifikasi akar masalah dalam Kegiatan masyarakat ini diantaranya siswa SMK surabaya masih kurang memahami dan mengerti tentang Jenis formulir perpajakan yang diperlukan dalam melaksanakan perpajakan, fungsi formulir perpajakan dalam melaksanakan perpajakan, tata cara mengisi formulir perpajakan dalam rangka melaksanakan perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak badan dan Kurang mampu memahami mengisi surat pemberitahuan tahunan bagi wajib pajak badan. Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini mempunyai

tujuan Memberikan pengetahuan dan pemahaman jenis formulir perpajakan yang diperlukan dalam melaksanakan perpajakan, fungsi formulir perpajakan dalam melaksanakan perpajakan, kemampuan mengisi formulir perpajakan khususnya untuk wajib pajak badan dan mengisi surat pemberitahuan tahunan (SPT Tahunan) wajib pajak badan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk atau metode kegiatan kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk pelatihan dengan memberikan teori serta praktek yang dilakukan secara langsung tatap muka yang pelaksanaannya sesuai dengan protokol Kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah. Sehingga bisa memberikan pengertian yang sesuai terhadap permasalahan yang dihadapi peserta. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta maka dilakukan alternative tindakan pelaksanaan kegiatan ini yang meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Ceramah materi pelatihan meliputi teori perpajakan , jenis pajak yang diterapkan di Indonesia, pemahaman subyek pajak, obyek pajak , wajib pajak orang pribadi, wajib pajak badan dan tata cara dalam perpajakan
2. Ceramah materi pelatihan yang meliputi prosedur didalam laporan perpajakan , formulir yang diperlukan dalam laporan perpajakan dan kegunaan formulir perpajakan bagi wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan
3. Ceramah materi pelatihan yang meliputi pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi maupun pajak penghasilan untuk wajib pajak badan
4. Ceramah materi pelatihan tentang penghasilan tidak kena pajak bagi wajib pajak orang pribadi yang tidak punya tanggungan maupun wajib pajak yang punya tanggungan
5. Praktek menghitung besaran pajak yang harus ditanggung wajib pajak orang pribadi
6. Praktek menghitung besar pajak penghasilan untuk wajib pajak badan
7. Praktek Mengisi formulir-formulir perpajakan yang diperlukan dalam laporan pajak untuk wajib pajak badan beserta lampiran-lampiran yang dibutuhkan untuk laporan perpajakan.
8. Praktek mengisi surat pemberitahuan tahunan (SPT) baik untuk wajib pajak orang pribadi yang mempunyai lebih dari satu penghasilan, Wajib pajak orang pribadi yang mempunyai pekerjaan bebas maupun SPT tahunan wajib pajak badan
9. Praktek melakukan pembetulan laporan perpajakan jika terjadi kesalahan

Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan. Dimana tahapan pertama merupakan tahapan persiapan. Pada tahap ini team/anggota kelompok pengabdian masyarakat melakukan survey pendahuluan ke lokasi serta melakukan pendalaman terhadap kemampuan calon peserta pelatihan. Tahapan kedua yang merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dimana dalam tahapan ini team pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pelatihan. Tahapan ketiga atau terakhir adalah tahapan evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan. Sehingga mengetahui hasil yang dicapai dalam pelatihan. Yang mana indikator tercapainya tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan ini kalau lebih dari 90% peserta yang hadir memahami tentang materi pelatihan.

Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk workshop/Praktek ini dilakukan secara tatap muka . langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Langkah 1 : Para peserta diberi materi pelatihan
2. Langkah 2 : Pengabdian sebagai tutor diberi kesempatan untuk menjelaskan pemahaman materi teori perpajakan, materi jenis pajak , materi pajak penghasilan untuk wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan serta tata cara perpajakan yang diterapkan dirjen pajak.
3. Langkah 3 : Pengabdian sebagai tutor diberi kesempatan untuk menjelaskan jenis formulir perpajakan serta fungsi formulir perpajakan untuk wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan
4. Langkah 4 : Pengabdian sebagai tutor diberi kesempatan untuk menjelaskan teknik menghitung pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan
5. Langkah 5 : Diskusi studi kasus menghitung pajak penghasilan baik wajib pajak orang pribadi yang punya tanggungan maupun wajib pajak orang pribadi yang tidak punya tanggungan serta studi kasus menghitung pajak penghasilan badan
6. Langkah 6 : Praktek mengisi formulir-formulir perpajakan untuk wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan
- Langkah 7 : Praktek mengisi formulir Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada siswa atau anak didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Surabaya dapat diperoleh hasil yang dicapai dalam kegiatan sebagai berikut,

Faktor Pendukung Kegiatan

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat antara lain

1. Antusias kepala sekolah , guru maupun siswa peserta kegiatan yang cukup tinggi sehingga Kegiatan bisa lancar dan bisa sesuai harapan
2. Para siswa peserta kegiatan merupakan siswa jurusan akuntansi, sehingga bisa menunjang percepatan materi yang disampaikan para team pengabdian masyarakat
3. Kemauan yang tinggi para siswa yang ditunjuk sebagai peserta pengabdian masyarakat salah satu faktor kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat
4. Fasilitas kegiatan yang cukup memadai sebagai tempat kegiatan karena dalam ruang tempat kegiatan ada sarana AC, LCD, Kipas Angin, Sound System dengan system Wireless dan sarana alat tulis lainnya
5. Lokasi ruangan yang jauh dari jalan sehingga dalam proses kegiatan tidak terganggu oleh suara bising lalu Lalang kendaraan maupun suara lainnya.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dirasakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Siswa yang diikutsertakan pengabdian masyarakat belum memperoleh materi mata pelajaran teori perpajakan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan diperlukan pemahaman secara fundamental dan konsep perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Hasil Kegiatan

Dari evaluasi pada saat akan berakhirnya kegiatan maupun pada saat sudah selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat diperoleh hasil yang dicapai kegiatan ini sebagai berikut

1. Peserta mampu memahami secara konsep , bukan secara hafalan tentang konsep dasar perpajakan khususnya mengenai laporan perpajakan
2. Peserta memahami tentang subyek pajak, obyek pajak dan wajib pajak serta mampu memahami kapan seseorang itu sebagai subyek pajak maupun wajib pajak
3. Peserta mampu memahami secara konseptual tentang pajak penghasilan baik pajak penghasilan untuk wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan
4. Peserta mampu memahami tata cara dan prosedur laporan perpajakan baik dimulai dengan cara menghitung pajak yang harus dibayar maupun formulir yang dibutuhkan dalam laporan perpajakan
5. Peserta mampu memahami dan mengerti Tarif pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi dan tarif pajak badan
6. Peserta mampu memahami dan mengerti penghasilan tidak kena pajak bagi wajib pajak orang pribadi
7. Peserta mampu memahami dan mengerti teknik menghitung pajak penghasilan yang harus dibayar baik wajib pajak orang pribadi yang memiliki satu sumber penghasilan, wajib pajak orang pribadi yang mempunyai lebih dari satu sumber

- penghasilan, wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas serta pajak penghasilan yang harus dibayar oleh wajib pajak badan
8. Peserta mampu memahami mengisi billing untuk membayar atau menyetor pajak ke lembaga keuangan maupun lembaga lainnya yang bekerjasama dengan dirjen pajak
 9. Peserta mampu memahami mengisi formulir-formulir perpajakan yang digunakan untuk laporan pajak di kantor pelayanan pajak.
 10. Peserta mampu mengisi surat pemberitahuan (SPT) Masa maupun SPT tahunan untuk wajib pajak badan
 11. Peserta mampu mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan untuk wajib pajak orang pribadi yang mempunyai satu sumber penghasilan atau tidak mempunyai pekerjaan bebas
 12. Peserta Mampu Mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan untuk wajib pajak orang pribadi yang mempunyai pekerjaan tetap dan mempunyai pekerjaan lainnya
 13. Peserta mampu mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan bagi wajib pajak orang pribadi yang mempunyai pekerjaan bebas
 14. Peserta mampu memahami dan mengerti melakukan pembetulan laporan perpajakan jika laporan tahunan yang sudah dilaporkan ke dirjen pajak melalui kantor pelayan pajak terjadi kesalahan



Gambar 1 : Dokumentasi pengabdian dengan siswa yang berprestasi dalam pelatihan



Gambar 2 : Para Peserta Pelatihan



Gambar 3 : Pengabdian memberi pengarahan



Gambar 4 : Suasana kegiatan pelatihan

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

1. Para kepala sekolah maupun para guru Sekolah Menengah Kejuruan Surabaya sangat Terbuka sekali kegiatan ini karena menambah wawasan dan pengetahuan bidang perpajakan bagi para siswanya, apalagi siswa yang diikutkan kegiatan adalah siswa dari jurusan atau program studi akuntansi
2. Materi pengabdian masyarakat tentang laporan perpajakan yang diberikan ini sangat bermanfaat bagi siswa , karena para siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini belum mendapatkan mata pelajaran perpajakan disekolah.
3. Para siswa menyadari bahwa dirinya itu sebagai subyek pajak dan suatu saat bisa sebagai wajib pajak

Para peserta atau siswa yang mengikuti kegiatan mengerti dan memahami prosedur laporan perpajakan yang sesuai dengan aturan dirjen pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho. 2012. Kingdom of Education. <http://www.sangkoeno.com/2018/01/subjek-dan-objek-pajak.html>, diakses 27 april 2019
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang *Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*.
- Suminarsasi. 2012, Peningkatan sector pajak, medika , surabaya
- Prasetyo. 2010. *Penerapan Tax Planning*. Surabaya.
- Undang-undang No.28 Tahun 20017 Tentang ketentuan umum dan tata cara Perpajakan
- Undang-undang No.36 Tahun 2008 Tentang pajak penghasilan
- Waluyo. 2007, Penerapan tax planning untuk pajak penghasilan dalam upaya Penghematan pajak, sinar ilmu, surabaya